

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian memiliki definisi sebagai proses ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data. Penelitian mengenai Penerapan Bauran Pemasaran Di PT. AndOne Tour ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh berbagai data secara rinci dan detail. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kualitatif yaitu sebuah langkah bagi seorang peneliti yang memiliki peran sebagai kunci utama dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi serta analisis data induktif kualitatif deskriptif.

B. Partisipan dan Lokus Penelitian

Menurut Moleong (2014), partisipan merupakan seorang manusia yang mampu berkomunikasi dan menjelaskan suatu informasi yang memiliki hubungan sesuai dengan topik yang menjadi dasar sebuah penelitian dan telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, partisipan terkait adalah Pemilik PT. AndOne Tour, Staf Pemasaran PT. AndOne Tour dan Konsumen PT. AndOne Tour. Lokus penelitian dalam penelitian ini adalah PT. AndOne Tour. PT. AndOne Tour merupakan salah satu Biro perjalanan wisata, serta tergabung dalam *Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies* (ASITA). PT. AndOne Tour berlokasi di Jenengan Raya Barat Universitas 3 Sanata Dharma Paingan, Sleman, Yogyakarta. Dalam menjalankan bisnisnya, PT. AndOne

Tour menargetkan *corporate*, instansi/lembaga pendidikan, *family*, dan *group tour* sebagai target pasarnya. PT. AndOne Tour menawarkan paket wisata dengan berbagai varian seperti paket wisata *group*, paket wisata keluarga, paket darmawisata/*fieldtrip*, paket wisata religius, dan paket wisata *live in*.

Dalam menjalankan bisnisnya, PT. AndOne Tour menargetkan *corporate*, instansi/lembaga pendidikan, *family*, dan *group tour* sebagai target pasarnya. Perusahaan menjual produk atau jasa kepada wisatawan yang berada di Indonesia melalui *door to door* atau menjemput bola baik di instansi pemerintah/swasta/sekolah. Di samping itu, perusahaan juga melakukan pemasaran melalui iklan di media massa dan sponsor-sponsor kegiatan. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT. AndOne Tour ditujukan sesuai dengan target pasar. Pasca pandemi, PT. AndOne Tour mulai gencar lagi melakukan pemasaran dengan menyebarkan *e-brochure* paket wisata melalui *group WhatsApp* pariwisata.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau metode bagi peneliti dalam mengumpulkan data dan mendapatkan data secara strategis. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan serta mengumpulkan data akan menggunakan teknik antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Ulber Silalahi (2012), wawancara yakni cara bagi peneliti dalam mendapatkan data atau keterangan lisan dari para

narasumber dengan melakukan percakapan secara sistematis. Dengan kata lain, wawancara adalah tindakan melakukan suatu perbincangan yang dilangsungkan secara sistematis antara peneliti sebagai orang yang bertanya (*interviewer*) dengan responden sehingga berhasil mendapatkan data dan berbagai informasi mengenai persoalan yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini, penulis hendak melakukan perbincangan sistematis atau wawancara kepada pemilik PT. AndOne Tour, Manajer PT. AndOne Tour, divisi pemasaran serta beberapa *customer* PT. AndOne Tour terkait topik penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena pertanyaan yang diajukan tidak sesuai dengan rangkaian pertanyaan yang telah diciptakan oleh peneliti. Terdapat poin penting sebagai persiapan bagi peneliti agar tetap melakukan wawancara tanpa melewati batas permasalahan untuk ditanyakan.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013), dokumen adalah keterangan tentang kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat memiliki bukti berupa tulisan maupun gambar. Dokumentasi yang peneliti kumpulkan merupakan jumlah pembeli produk yang dijual PT. AndOne Tour, jumlah *partnership* PT. AndOne Tour. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa kegiatan yang dilakukan oleh PT. AndOne Tour agar mendapatkan bukti yang valid.

c. Observasi

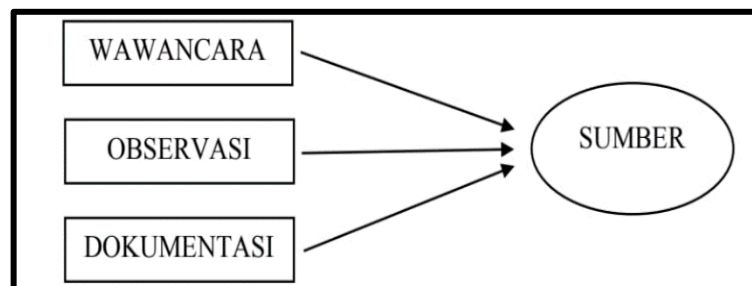
Pada penelitian ini, peneliti memilih metode pengumpulan data berupa observasi berperan serta (*Participant Observation*). Pada saat pengumpulan data menggunakan observasi berperan serta, peneliti berperan serta secara langsung dalam rutinitas yang dilakukan di objek penelitian yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan partisipasi moderat. Partisipasi moderat apabila disebutkan dalam bahasa Inggris yaitu *moderate participation* memiliki maksud dimana peneliti dapat mempertahankan suatu keseimbangan secara perspektif ketika menjadi orang dalam maupun orang luar sehingga mendapatkan sudut pandang yang netral. Dalam mengumpulkan data, peneliti ikut berpartisipasi di dalam kegiatan operasional di PT. AndOne Tour.

d. Triangulasi

Pada proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi memiliki arti yaitu satu dari berbagai teknik pengumpulan data dengan cara memadukan sejumlah metode dalam mengumpulkan data beserta sumbernya yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:242).

GAMBAR 2
TRIANGULASI TEKNIK



Sumber: Sugiyono (2013)

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan, terdapat alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah susunan pertanyaan yang akan disiapkan oleh peneliti sebagai hal yang mendasari suatu proses wawancara. (Ibrahim (2015).

b. Panduan Observasi

Panduan observasi mencakup berbagai situasi-situasi penting yang berguna dalam melakukan pengumpulan data dan informasi.

c. *Check List*

Check list merupakan alat pengumpulan data yang berisi segala instrumen penelitian yang hendak menjadi fokus penelitian atau pengujian.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang dilaksanakan sesuai informasi atau data yang telah didapatkan. Kemudian, data yang diperoleh kemudian melakukan pengembangan dengan bentuk korelasi tertentu sehingga tercipta sebuah hipotesis. Dari data yang telah dikumpulkan, hipotesis yang telah dibuat selanjutnya didorong dengan pencarian data kembali yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga mendapat kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Sugiyono, 2013).

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013), mengungkapkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisa sebuah data secara kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara yang menghasilkan timbal balik dan berkelanjutan hingga tuntas atau hingga terdapat data jenuh. Aktivitas-aktivitas yang dengan menggunakan analisis data tersebut yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah cara dimana peneliti dapat merangkum, memilih berbagai faktor bersifat primer, memiliki fokus terhadap hal-hal yang memiliki kepentingan, serta menentukan tema dan pola. Oleh karena hal tersebut, data yang telah melewati proses reduksi dapat memberikan pandangan dan gambaran secara lebih detail. Kegiatan tersebut dapat dibantu dengan menggunakan komputer dalam mengategorikan segala dimensi yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2013).

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data dilaksanakan, langkah tepat yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah melakukan proses penyajian data. Pada penelitian kualitatif, selain dengan uraian singkat, data juga dapat disajikan berbentuk bagan atau suatu struktur yang telah dirancang, korelasi antar kategori, *flowchart* dan berbagai bentuk lain yang sejenis. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) mengungkapkan terkait bentuk paling umum yang diaplikasikan saat melaksanakan sebuah penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks narasi atau dapat diartikan sebagai teks yang dapat menggambarkan sebuah peristiwa yang terjadi sehingga seseorang dapat turut serta merasakan peristiwa tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Tindakan selanjutnya yang dapat dilakukan apabila menggunakan penelitian dengan analisis data kualitatif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan pada permulaan sebuah proses penelitian memiliki sifat yang tidak kekal dan dapat diubah apabila peneliti tidak dapat menemukan berbagai bukti pendukung untuk melanjutkan fase pengumpulan data selanjutnya. Di samping itu, apabila dapat ditarik suatu kesimpulan yang dinyatakan pada langkah permulaan dapat didukung dengan segala data yang terbukti sah, hasil penarikan dari suatu kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan kredibel. Peneliti dapat dibantu dengan adanya tim peneliti

dan para ahli dalam bidangnya serta pelaku budaya yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian pada saat melakukan verifikasi data, sehingga peneliti tidak melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data seorang diri.

E. **Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Sugiyono (2012) menyampaikan bahwa pada penelitian secara kualitatif, data yang ditemukan dapat dikatakan valid atau sah apabila terbukti kejadian yang dilaporkan peneliti sesuai dengan kejadian di objek penelitian.

Pada penelitian yang dilakukan, penulis melakukan uji keabsahan data dengan menerapkan pola triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah metode dalam memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan faktor lain sebagai pembanding hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terkait suatu objek penelitian (Moloeng, 2004). Triangulasi dapat dilaksanakan menggunakan metode yang berbeda (Nasution R., 2003), seperti wawancara, (Kotler, 2002) pelaksanaan observasi dan dokumen. Di samping itu, triangulasi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memperkaya data.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan metode yang disebut triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Pada teknik atau metode yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi sumber data, peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari wawancara kepada beberapa narasumber. Dan pada teknik triangulasi teori, setelah melakukan wawancara, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan teori dan artikel yang sebelumnya yang telah dikumpulkan.

F. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang telah dirancang oleh penulis dalam melakukan rangkaian kegiatan penelitian.

TABEL 3:
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2023				
		MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan Tor Usulan Penelitian					
2	Penyusunan Usulan Penelitian					
3	Seminar Usulan Penelitian					
4	Penelitian/Observasi Lapangan					
5	Penyusunan Proyek Akhir					
6	Sidang Proyek Akhir					

Sumber: Peneliti (2023)